

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan atau *field research*. Metode ini dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada subjek penelitian untuk mendapatkan data primer dan sekunder.¹ Dengan jenis penelitian *ethnomethodology* (melihat tindakan individu dalam berinteraksi di kehidupan sosial).

Dalam penelitian ini, peneliti terlibat langsung di lapangan dengan tentor Bimbel Widi agar dapat memperoleh data yang dibutuhkan serta dapat menjawab permasalahan yang ada.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Secara umum penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan semua hal yang ada di lapangan dengan peneliti sebagai instrument utama. Data yang diperlukan pada penelitian ini berupa gambar, dokumentasi, hasil wawancara, serta hasil observasi peneliti.

Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan oleh peneliti pada penelitian ini. Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan pendekatan yang mengumpulkan data dalam bentuk kata-kata atau gambar bukan angka. Data ini dapat diperoleh dari hasil wawancara, rekaman audio, foto, ataupun hasil observasi di lapangan. Pendekatan ini sangat cocok untuk penelitian kualitatif karena dapat mengkaji dan mengklarifikasi mengenai fenomena yang terjadi di dalam Bimbel Widi berdasarkan fakta yang ada dan terlihat di dalam Bimbel tersebut.

B. Setting Penelitian

Dalam melakukan analisis tinjauan mengenai peran komunikasi interpersonal pimpinan untuk meningkatkan motivasi kerja, peneliti memiliki lokasi di Bimbel Widi Ploso, Kecamatan Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah.

¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 160.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian kualitatif biasa disebut sebagai informan. Informan yang dimaksudkan adalah orang yang memberikan informasi mengenai suatu kelompok tetapi informan tidak diharapkan menjadi representasi dari suatu kelompok tersebut.

Subjek pada penelitian ini adalah Pimpinan Bimbel dan Tentor Bimbel pada saat ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data untuk keperluan penelitian. Beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Menurut Nasution, observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Peneliti hanya akan bekerja dengan menggunakan data, yaitu fakta yang didapatkan dari observasi yang telah dilakukan.

Sedangkan menurut Gordon E. Mills, observasi merupakan kegiatan yang dilakukan secara terencana dan berfokus untuk melihat, mengamati, dan mencatat mengenai sikap-sikap yang ditimbulkan di dalam suatu lembaga atau organisasi yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkap alasan dibalik kemunculan sikap tersebut.

Data yang didapatkan peneliti mulai dari yang dapat dilihat hingga yang didengar selama kegiatan observasi dicatat atau diceritakan kembali sehingga data tersebut bisa digunakan untuk informasi tambahan atau pelengkap dari hasil wawancara.

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipatif moderat, dimana peneliti dalam mengumpulkan data berpartisipasi langsung dalam kegiatan, tetapi tidak semuanya.² Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh informasi mengenai komunikasi yang dilakukan oleh pimpinan, peran komunikasi, serta hubungan pimpinan dengan para tentor.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan yang memiliki maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai orang yang mengajukan pertanyaan dan

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009).

narasumber sebagai orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.³

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas tapi tetap terkontrol dalam hal wawancara dan jawabannya. Peneliti memiliki kebebasan yang luas dalam bertanya dan juga mengatur alur wawancara. Tidak ada pertanyaan yang disiapkan sebelumnya, peneliti hanya mengendalikan pedoman wawancara untuk penggalian data. Ciri-ciri dari wawancara semi terstruktur antara lain:

Pertama, pertanyaan yang diajukan bebas dan terbuka, namun tetap memperhatikan batasan tema dan alur pembicaraan. *Kedua*, Kecepatan wawancara dapat diperkirakan. *Ketiga*, Pedoman wawancara dijadikan pegangan sebagai patokan untuk membuat pertanyaan wawancara yang sesuai dengan tema.⁴

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi melalui tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber yang bersangkutan, dibantu dengan alat bantu pedoman wawancara yang telah dibuatkan oleh pewawancara. Wawancara dilakukan dengan orang-orang yang terlibat di Bimbel Widi Kudus terutama tentor widi untuk meninjau peran komunikasi interpersonal pimpinan untuk meningkatkan motivasi kerjanya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang bertujuan untuk memperoleh data penelitian berupa data tertulis (peraturan, kebijakan, jadwal), data gambar (foto, gambar hidup, sketsa), maupun karya seni.⁵ Dokumen tersebut dijadikan sebagai data pelengkap setelah melakukan observasi dan wawancara data penelitian kualitatif.

E. Sumber Data

Setiap penelitian yang berlangsung dibutuhkan data untuk bisa memecahkan masalah yang diteliti. Data yang digunakan adalah data

³ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 186.

⁴ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015).

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D., Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 124.

yang nyata akan kebenarannya dan sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini peneliti menggunakan dua data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung oleh dari subjek penelitian dengan alat pengambilan data langsung (wawancara). Selain didapatkan dari wawancara untuk memperoleh data primer juga bisa didapatkan dengan observasi ataupun data yang di dapat saat melakukan penelitian langsung di lapangan.

Data ini didapatkan oleh peneliti dari wawancara subjek secara langsung seperti kepada pimpinan bimbel, tentor bimbel, dan hasil observasi di Bimbel Widi Kudus.

Tabel 3.1 Data Primer⁶

Bentuk	Pemberi Informasi
Struktur Organisasi	Pimpinan
Data Tentor	Pimpinan
Sejarah dan Visi Misi Bimbel	Pimpinan
Sikap Pimpinan	Tentor dan Hasil Obsevasi dari Peneliti

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didaptkan dari luar atau tidak berasal dari subjek penelitian. data ini dijadikan sebagai data pelengkap untuk penelitian seperti hasil penelitian terdahulu, jurnal, tesis, ataupun karya ilmiah lainnya.⁷

Tabel 3.2 Data Sekunder

Jurnal atau Buku	Peneliti
Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora	Ratnamulayani, Ike Atikah, dan Budi Iriawan Maksudi
Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan	S. Samsinar
Buku Komunikasi Antar-Personal	Alo Liliweri
Jurnal <i>Communication Studies</i>	Anastasia Yovita Dica

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data diperlukan dalam penelitian ini. Hal ini bertujuan untuk mengecek kredibilitas data dengan berbagai

⁶ Hasil Observasi oleh Peneliti, 30 Mei 2022.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 456.

kumpulan data dan sumber data. Dalam penelitian ini, uji keabsahan yang digunakan peneliti adalah triangulasi. Triangulasi merupakan Teknik pengecekan data dari berbagai sumber menggunakan berbagai cara dan juga waktu. Sehingga terdapat tiga triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini digunakan untuk menguji kredibilitas data, dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Sumber yang didapatkan berasal dari subjek penelitian yang sudah ditentukan. Kemudian setelah mendapatkan data dari beberapa sumber kemudian data dianalisis oleh peneliti kemudian disimpulkan dan dimintakan kesepakatan dengan sumber yang bersangkutan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data menggunakan teknik yang berbeda kepada sumber yang sama. Misalnya, awal penelitian dilakukan dengan cara wawancara, kemudian dicek lagi dengan observasi, dan dokumentasi. Jika dari teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka Langkah selanjutnya didiskusikan dngan sumber mana data yang paling benar.

3. Triangulasi Waktu

Pengambilan data dengan memperhatikan waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk bisa menghasilkan data yang valid, kegiatan wawancara bisa dilakukan pada waktu pagi karena keadaan sumber masih segar dan belum terbebani dengan masalah. Namun, peneliti juga bisa melakukan di siang dan sore hari. Namun perlu berulang agar bisa meghasilkan data yang valid.⁸

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik analisis data model Miles dan Huberman. Pengumpulan data diselesaikan pada periode tertentu. Kemudian pada saat wawancara, peneliti sudah menganalisis jawaban yang diwawancarai. Jika jawaban yang sudah ada belum memuaskan maka pewawancara akan melanjutkan dengan pertanyaan lagi hingga peneliti dapat memperoleh data yang kredibel.

Menurut Miles dan Huberman, aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan secara terus menerus. Aktivitas

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.*, 274-275.

dalam analisis data tersebut yaitu, *data reduction* (reduksi data dengan mencatat secara teliti dan rinci dari hasil pengumpulan data), *data display* (penyajian data dalam bentuk uraian singkat atau tabel), dan *conclusion drawing/ verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).⁹



⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D., Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 246-253.